



UNIVERSITAS INDONESIA

KESENIAN *KETHOPRAK* SEBAGAI IDENTITAS
Suatu Kajian Kelompok Kesenian Kethoprak Arum Budoyo,
di Juwana - Pati, Jawa Tengah

DISERTASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor dalam Bidang Antropologi

RETNOWATI
NPM: 8905710114

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
DEPOK

APRIL 2009



UNIVERSITAS INDONESIA

**KESENIAN *KETHOPRAK* SEBAGAI IDENTITAS
Suatu Kajian Kelompok Kesenian *Kethoprak* Arum Budoyo,
di Juwana - Pati, Jawa Tengah**

DISERTASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor dalam Bidang Antropologi**

**RETNOWATI
NPM: 8905710114**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
DEPOK**

APRIL 2009



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI PASCASARJANA**

Gedung PAU Ilmu Sosial Lt. II Kampus Baru UI, Depok 16424 Telp/Fax : (021) 78849022
E-mail: pascant@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Disertasi ini diajukan oleh:

Nama : Retnowati
NPM : 8905710114
Program Studi : Antropologi
Judul Disertasi : *Kethoprak* Sebagai Identitas
Suatu Kajian Kelompok *Kethoprak* Arum Budoyo,
Di Juwana-Pati, Jawa Tengah.

Telah berhasil telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

NAMA PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
Prof.Dr. Achmad Fedyani Saifuddin	Promotor	1.
Prof.Dr. Sulistyowati Irianto	Ko-Promotor	2.
Prof.Dr. Maswadi Rauf, MA	Ketua	3.
Dr. Budi Susanto SJ	Anggota	4.
Dr. Boedhihartono	Anggota	5.
Dr. Iwan Tjitradjaja	Anggota	6.
Dr. Tony Rudyansjah	Anggota	7.

Di tetapkan di : Depok
Tanggal : 23 April 2009

PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan disertasi ini. Penulisan disertasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Doktor Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan disertasi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan disertasi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

- (1) Prof. Achmad Fedyani Saifuddin Ph.D dan Prof. Dr. Sulistyowati Irianto MA selaku Promotor dan Ko-promotor yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya selama penulisan disertasi ini.
- (2) Dr. Budi Susanto SJ selaku penguji dari luar. Terimakasih karena berkenan datang dari Yogyakarta modar-madir ke Depok selama seminar, ujian pra-promosi sampai promosi, terimakasih juga untuk masukan-masukannya.
- (3) Dr. Iwan Tjitrajaya Ph.D, terimakasih atas bimbingannya selama kuliah sampai penulisan disertasi ini.
- (4) Dr. Buddihartono dan Dr. Tony Rudyansjah berkenan menjadi penguji dan memberikan masukan-masukan yang berharga.
- (5) Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), khususnya Fakultas Teologi dan Program Pasca Sarjana Sosiologi Agama, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk studi dan menanggung semua dana sampai saya dapat menyelesaikan studi di Program Doktorat di Universitas Indonesia

- (6) Prof. Dr. John A Titaley selaku Ketua Program Pasca Sarjana Sosiologi Agama UKSW yang sangat mendukung, memperhatikan dan selalu mendoakan.
- (7) Mas Bondan Nusantara, seniman, sutradara dan pakar kesenian tradisional *Kethoprak*, terimakasih kesediaanya meluangkan waktu untuk diskusi dan sumbangan pemikiran yang sangat berharga selama penulisan disertasi ini.
- (8) Komunitas *kethoprak* di Juwana, khususnya Arum Budoyo. terimakasih untuk waktu dan perhatian yang diberikan kepada saya selama penelitian.
- (9) Keluarga,. terimakasih untuk pengertiannya meskipun sering ditinggal mondar-mandir Salatiga - Jakarta dan Pati untuk kuliah, penelitian dan lain-laini namun tetap sabar dan setia memberikan dukungan dan doa.
- (10) Sahabat-sahabat di Antropologi angkatan 2005, mbak Endang, Watiek Supangat, Agus Muladi, Gege, Tri, Sunarwati, Ami, Retno, Nawari, Fina, Ulfa dan semua teman-teman lain yang tidak sempat saya sebutkan namanya satu persatu, terimakasih untuk kehangatan persahabatan selama kita sama-sama belajar di Antropologi.
- (11) Mbak Tina, Laraswatie, Wiwin dan mas Toni, terimakasih untuk bantuan dan kerjasama yang baik selama saya studi.

Akhir kata saya berharap Tuhan Yang maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga disertasi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, April 2009

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Retnowati
NPM : 8905710114
Program Studi : Antropologi
Departemen : Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis karya : Disertasi

Demi pengembangan, ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Nonesklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**KESENIAN KETHOPRAK SEBAGAI IDENTITAS
Suatu Kajian Kelompok Kesenian *Kethoprak* Arum Budoyo,
di Juwana - Pati, Jawa Tengah**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal: April 2009
Yang Menyatakan:

Retnowati

Nama: Retnowati

NPM : 8905710114

Judul : KETHOPRAK SEBAGAI IDENTITAS

**(Suatu Kajian Kelompok *Kethoprak* Arum Budoyo,
di Juwana, Pati, Jawa Tengah)**

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian Antropologi, berjudul *Kethoprak sebagai identitas*, dengan mengkaji kelompok kesenian tradisional *kethoprak* Arum Budoyo, di Juwana, Kabupaten Pati Jawa Tengah. *Kethoprak* sebagai salah satu pentas kesenian tradisional kerakyatan, pada dasarnya adalah sebuah gagasan budaya - dengan simbol, mitos dan upacaranya - untuk membayangkan sesuatu yang tidak terjadi pada masa kini dan di sini pada saat pementasan berlangsung.

Sebagaimana cirikhas dari penelitian Antropologi, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menggunakan metode pengamatan terlibat dan wawancara mendalam terhadap komunitas (penonton dan pemain) *kethoprak* pesisiran, khususnya di Pati Jawa Tengah. Tujuan penelitian untuk memberikan pemahaman mengenai identitas sosial budaya (kebudayaan) masyarakat Jawa pesisiran melalui *kethoprak*.

Manfaat penelitian, turut menyumbang tentang identitas sosial – budaya. Bahwa identitas sosial-budaya diperlukan seseorang atau kelompok untuk bereaksi menghadapi perubahan dan perkembangan dunia sekitarnya. Hasil penelitian menunjukkan, komunitas *kethoprak* pesisiran nampaknya melakukan sebuah dekonstruksi terhadap modernisasi (dengan melakukan aksi “mimikri”) dan globalisasi (menghasilkan perekonomian yang terasa ironis dan parodis terhadap cara produksi kapitalistik).

Kethoprak menciptakan solidaritas sosial dan sebuah “bahasa bersama”, tidak *adiluhung* yang menghasilkan nasionalisme. Dalam *kethoprak* pesisiran ditunjukkan bahwa budaya kerakyatan dan demokratisasi tetap bernyala dan masih ditengarai dan dihargai masyarakat kecil. *Kethoprak* telah memberi pemahaman bahwa sejarah seharusnya memberi ruang pada keseharian, kemanusiaan dan sesuatu yang terpinggirkan, dan bagaimana seharusnya menghadirkan sisi kemanusiaan dalam sejarah. Dengan demikian *kethoprak* juga memberi pemahaman yang berlainan dengan anggapan sempit bahwa *people without history* dan bahkan “*history without people*” -

Kata Kunci: Kesenian Kerakyatan *Kethoprak*, Identitas Sosial - Budaya.

Name : Retnowati
NPM : 8905710114
Title : **KETHOPRAK AS AN IDENTITY**
(A Study in a *Kethoprak* Group of Arum Budoyo in Juwana, Pati,
Central Java)

ABSTRACT

Kethoprak as an Identity is an Anthropological study conducted in a *kethoprak* traditional art group of Arum Budoyo in Juwana, Pati regency, Central Java.

Kethoprak as one of the people's traditional art performances is basically a cultural insight – with semiotic symbols, myths and ceremonies – to fantasize something which is not currently happening here and then during the performance.

As characteristic of any Anthropological study, this research is a qualitative case study, using participant observation and indepth interview methods to approach spectators and actors of northern coastal area *kethoprak*, in Pati region of Central Java, in particular.

The study aims at elevating socio-cultural identity awareness among the coastal area Javanese through *kethoprak* which is necessary for individuals or groups to cope with the changing and developing world around them.

The result of the study shows that coastal area *kethoprak* communities have deconstructed modernization (by means of “mimicry” acts) and globalization (which results in an irony and a parody of economic attitudes towards capitalization means of production).

Kethoprak does create social solidarity and a “common language”, and not *adiluhung* which results in nationalism.

Northern coastal area *kethoprak* shows that people's culture and democratization are still upheld and respected by the community of ordinary people.

Kethoprak reveals the understanding that history should give room to daily life, humanity and the marginalized to grow and how humanity should be presented. Thus *kethoprak* can expose a much different understanding than the narrow assumption of “people without history” and even “history without people”.

Key words: Community art of *kethoprak*, Socio-cultural identity.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGANTAR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii-x
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Identitas, <i>Kethoprak</i> , Imagined Community	1-5
1.2. Masyarakat Jawa Pesisiran	5-7
1.3. Masalah Penelitian.	7
1.4 Tujuan Penelitian	8- 26
1.5. Kerangka Konseptual	8- 25
1.6. Metode Penelitian.	22-23
1.6.1. <i>Kethoprak</i> sebagai Subyek Penelitian.	24-25
1.6.2. Metode Pengumpulan Data	25- 26
1.6.3. Unit Penelitian.	26- 27
1.6.4. Pengalaman Penelitian dan Refleksi	27- 35
1.6.5. Sistematika Penulisan.	35- 36
BAB 2. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	
2.1. Beberapa Catatan Umum Tentang Kabupaten Pati	37- 43
2.2. Kehidupan Sosial Ekonomi dan Kegiatan Sehari-hari Penduduk	43- 55
2.3. Jaringan Kekerabatan	.55-57
2.4. Pengaruh Politik Ekonomi Kolonial Pada Kebudayaan Masyarakat Pesisir Utara Jawa Tengah	55- 60
2.5. Kehidupan Penduduk sebagai Buruh Industri Rokok Djarum dan Industri Makanan Garuda (Garuda Food)/ Kacang Garuda	58- 62.
2.6. Pengaruh Modernisasi, Urbanisasi, Kapitalisasi dan Pragmatisme Birokrasi Terhadap Masyarakat Pesisiran	62- 64
2.7. Peran Pemerintah daerah dalam Kesenian Tradisional.	64- 65
BAB 3. KETHOPRAK SEBAGAI IDENTITAS SOSIAL-BUDAYA	

3.1. Pentas <i>Kethoprak</i> Pesisiran	66-72
3.2. Pertunjukan dalam Rangka Ritus Sedekah Bumi dan Sedekah Laut	72-76
3.3. Keragaman dan Karakter <i>Kethoprak</i> Pesisiran	76-83
3.4. Struktur yang telah Dibangun.	84-89
3.4.1. Tari tarian	89-90
3.4.2. Dagelan.	90-94
3.4.3. Perang	94-96
3.4.4. Gandrung.	96-97
3.4.5. Campursari	97-98
3.5. Lakon-lakon Favorit <i>Kethoprak</i> Pesisiran.	98-108.
3.5.1. Lakon Minakjinggo Dalam Episode : Damarwulan Ngratu, Ronggolawe Gugur	101-103
3.5.2. Syech Jangkung.	103-104
3.5.3. Roro Mendhut	104-105
3.5.4. Saridin Andum Waris	105-108
3.6. Tujuan Akhir dari Sebuah Lakon	109-111
3.7. Mobilitas Lakon-lakon Dan Modernisasi	111-114.
3.8. Profil Pemain <i>Kethoprak</i> Pesisiran	114-119
3.9. Masyarakat Penggemar <i>Kethoprak</i> dan Penonton	119-123
3.10. Membangun Empati Lewat <i>Kethoprak</i>	125-128
BAB 4. KETHOPRAK, IDENTITAS, STAREGI BERTAHAN HIDUP	
4.1. <i>Kethoprak</i> Sebagai Strategi Bertahan Hidup	129-132
4.2. Tradisi Nyumbang dalam Masyarakat Pesisiran	132-136
4.3. Organisasi Perkumpulan	136-146
4.4. <i>Kethoprak</i> dan Ekonomi Pinggiran	146-148
BAB 5. KESIMPULAN	149-152
KEPUSTAKAAN	153-160